(KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR)

Gergorius Arfian Riu¹, Aldi Leonardus Nahak², Devis Rinaldhy Daud³
arfianriu@gmail.com¹, aldynahak017@gmail.com², Naldhydhy7@gmail.com³
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

ABSTRAK

Pendidikan merupakan yang paling penting bagi kita semua orang yang menentukan perkembangan dan perwujudan dari individual bagi kehidupan bangsa bernegara menyadari adanya peran yang sangat penting yang berkaitan dengan ketenaga pendidikan terutama dalam mutu pendidikan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan sistem kurikulum pendidikan kurikulum pendidikan berfungsi untuk membangun dan membentuk watak serta martabat bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun potensi peserta didik agar menjadi beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dalam dunia pendidikan harus kreatif,berilmu,cakap,mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab. pendidikan merupakan suatu hal yang multak yang harus d penuhi oleh semua orang dalam hal untuk meningkatkan kehidupan manusia,agama ,dan khususnya bangsa indonesia ini agar bangsa indonesia ini tidak ketinggalan dengan bangsa-bangsa lain, dalam mengelola pendidikan khususnya di sekolah yang merencanakan program dengan merencanakan kebutuhan(SDM) sumber daya manusia yang menjalankan tugas dan kebijakan dari program tersebut. kepalah sekolah dan kurikulum yang akan berjalan d sekolah-sekolah dalam perencanaan ini kepalah sekolah selalu melibatkan guru (PKS) patroli keamanan sekolah dan komite sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting di dalam sekola karena harus membangun pendidikan disekolah menjadi baik lagi.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

Abstract

Education is the most important thing for all of us, people who determine the development and realization of the individual for the life of the nation and state are aware of the very important role related to educational personnel, especially in the quality of education in law number 20 of 2003 concerning the national education system and curriculum system. education, the educational curriculum functions to build and shape the character and dignity of the nation in educating the life of the nation, building the potential of students to become faithful and devoted to God Almighty, in the world of education they must be creative, knowledgeable, capable, independent, and become citizens of a democratic country. and responsible. Education is an absolute thing that must be fulfilled by everyone in terms of improving human life, religion, and especially the Indonesian nation so that the Indonesian nation does not lag behind other nations, in managing education, especially in schools that plan programs by planning needs (HR) of human resources who carry out the tasks and policies of the program. school principals and the curriculum that will run in schools in this planning the school principal always involves teachers (PKS) school security patrols and school committees, the principal has a very important role in the school because he has to build education in the school to be good again.

Keywords: content, formatting, article.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan yang paling penting bagi kita semua orang yang menentukan perkembangan dan perwujudan dari individual bagi kehidupan bangsa bernegara menyadari adanya peran yang sangat penting yang berkaitan dengan ketenaga pendidikan terutama dalam mutu pendidikan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan sistem kurikulum pendidikan kurikulum pendidikan berfungsi untuk membangun dan membentuk watak serta martabat bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun potensi peserta didik agar menjadi beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dalam dunia pendidikan harus kreatif,berilmu,cakap,mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab Dengan adanya pendidikan ini perubahan akan ada dampak proses perubahan pikiran manusia yang awalnya tidak mengerti akan mengerti,sementara yang tidak tau menjadi tau karena adanya pendidikan. pendidikan merupakan suatu hal yang multak yang harus d penuhi oleh semua orang dalam hal untuk meningkatkan kehidupan manusia,agama ,dan khususnya bangsa indonesia ini agar bangsa indonesia ini tidak ketinggalan dengan bangsa-bangsa lain, dalam mengelola pendidikan khususnya di sekolah yang merencanakan program dengan merencanakan kebutuhan(SDM) sumber daya manusia yang menjalankan tugas dan kebijakan dari program tersebut. kepala sekolah dan kurikulum yang akan berjalan di sekolah-sekolah dalam perencanaan ini kepala sekolah selalu melibatkan guru (PKS) patroli keamanan sekolah dan komite sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting di dalam sekola karena harus membangun pendidikan disekolah menjadi baik lagi. dalam mengorganisasikan program harus membuat struktur organisasi yang melibatkan orang tua melalui komite sekolah yang melengkapi sarana yang dibutuhkan oleh sekolah harus membagi tugas (PKS) patroli keamanan sekolah dan (TU) tata usaha sesuai kemampuan guru baik tingkat kelas maupun keterampilan yang mereka miliki.

Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan dari sebuah sekolah atau lembaga, karena keberhasilan dan tujuan kualitas sekolah sangat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah. kepala sekolah tidak terlpas dari dari peran dan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, di sekolah atau lembaga pendidikan. tetapi dalam menggunakan kurikulum terpadu layaknya sekolah formal dalam pendidikan di sekolah dasar negeri maupun swasta selalu di pengaruhi oleh kepala sekolahnya dimana sebagai kepala sekolah harus mendapatkan peran sebagai manejer yang kualitasnya atau mutunya harus baik mempunyai kepemimpinan kepala sekolah yang baik di dalamnya. sehingga peran kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya mutu mendidikan, yang ada di dalam dunia pendidikan di erah globalisasi sedangkan masalah yang sering dalam bidang pendidika di negara kita ini adalah jenjang pendidikan dasar dan menenga masih sangat rendah.

Oleh karena itu, sekolah di tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan terwujud kebijakan kepala sekolah dalam memimpin dan mengatur kegiatan di sekolah sehingga sekolah dapat meningkatkan yang berkualitas, kinerja guru, dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi peserta didik yang menyediakan sumber daya manusia yang selalu meningkatkan kinerja guru dengan mengatur kegiatan-kegiatan di sekolah yang di buat oleh kepala sekolah. untuk meningkatkan mutu Guru menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan (TIK) Teknologi Informasi dan Komunikasi atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya.

Dalam hal pendidikan, mutu pendidikan yang mencakup input, proses, dan output pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus tersedia karena harus dibutuhkan proses yang inputnya yaitu struktur organisasi sekolah dalam peraturan perundang-undang, visi misi tujuan dan sasaran ingin di capai. oleh karena itu tinggi rendahnya mutu input yang selalu diukur dari tingkat kesimpulan input, namun demikian indikator mutu pendidikan ini menunjukkan peningkatan yang baik pendidikan bermutu akan terlihat dari kualitas lulusannya melainkan mencakup bagaimana lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggaran sesuai standar mutu yang berlaku. pelanggaran yang seperti pelanggaran internal (ketenaga pendidikan) serta pelanggaran eksternal (peserta didik, masyarakat, orang tua dan lulusan). Tujuan utama dari pendidikan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa ini bagaimana peserta didik yang menjadi harapan lulusan terbaik jika seorang gurunya kurangnya kesadaran dan peduli dengan rasa pertanggung jawabnya kurang. Disini sebagai kepala sekolah sebagaimana memimpin yang akan membuat kebijakan yang tepat. kepala sekolah sebagai tulang punggung dalam mutu pendidikan yang dituntut bertindak sebagai ketua yang memberikan semangat, mendorong, serta sebagai administrator. kebijakan, menentukan arah tujuan sekolah serta menjadi salah satu pemimpin pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, jadi berkualitas atau tidanya suatu mutu di sekolah akan terlihat dari kebijakan kepala sekolahnya dalam meningkatkan suatu mutu pendidikan di sekolah. harus ada pengawasan yang benar dan objektif menjadi kunci untuk kualitasnya dalam program dan kegiatan yang ada di sekolah..

METODOLOGI

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang apa saja yang ada di dalamnya oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan dll., secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dengan bahasa, pada dasarnya suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode. Dalam penelitian tersebut yang menggunakan deskriptif pendekatan deskriptif yang ada dalam penelitian ini yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi dan hubungan ada, pendapat sedang tumbuh, dan proses yang sedang berlangsung atau yang sedang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
1	Guru mampu: (1) menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuatnya dengan memperhatikan hasil refleksi/evaluasi proses pembelajaran sebelumnya.

2	Guru mampu: (1) menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, yang dapat dilihat dari aktivitas KBM yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuat berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3	Guru: (1) mampu menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif dan inovatif yang dapat dilihat dari aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran, (2) kurang sistematis dalam menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuatnya.
4	Guru menyusun RPP yang belum memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif, dan inovatif.

PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. RPP adalah dokumen rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang sekurang-kurangnya berisi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.
2. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar (student center) yang ditandai dengan adanya partisipasi aktif dan konstruktif dari siswa dalam pembelajaran, misalnya kegiatan membaca, bertanya, diskusi, praktik, menggunakan media, melakukan pengumpulan data/informasi, menganalisis, mengomunikasikan gagasan/karya, dan lain-lain.
3. Pembelajaran kreatif dan inovatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode, media, sumber/bahan, dan penilaian yang bervariasi serta unik sehingga menimbulkan tantangan dan ketertarikan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan konstruktif, seperti penelitian sederhana, melakukan tugas proyek, atau menghasilkan produk tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri.
4. Pengoptimalan lingkungan untuk pembelajaran adalah upaya guru untuk menggunakan berbagai sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk mendukung pencapaian tujuan (kompetensi) pembelajaran secara optimal, misalnya memanfaatkan kebun sekolah/madrasah, barang bekas, atau bahan-bahan yang ada di sekitarnya, seperti membuat alat sederhana, mengunjungi bengkel, atau home industry dekat sekolah/madrasah atau cara lain sesuai konteksnya.
5. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah upaya guru untuk menggunakan teknologi informasi (komputer/telepon genggam) dalam mendukung kegiatan pembelajaran antara lain pemanfaatan internet untuk mencari dan menemukan sumber belajar, seperti buku, karya ilmiah, jurnal, video pembelajaran; penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran; atau pelaksanaan pembelajaran secara daring.

B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah okumen
1	Penyusunan RPP yang memfasilitasi siswa aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, dapat ditelaah dari: a. penggunaan metode pembelajaran bervariasi dan menantang (seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek, pembelajaran kooperatif, atau problem based learning); b.penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi (seperti: PPT, video, objek konkret, atau objek tiruan); dan c.pelibatan sumber/bahan belajar yang bervariasi (seperti: buku, karya ilmiah, jurnal, atau nara sumber). menyenangkan, dapat ditelaah dari	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
2	Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dapat ditelaah dari: a. pemanfaatan lingkungan di dalam sekolah/madrasah sebagai sumber belajar (seperti: kebun, halaman, perpustakaan, koperasi, atau kantin sekolah/madrasah); dan b. pemanfaatan lingkungan di luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
3	Pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran, dapat dilihat dari: a. pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (seperti: e-book, e-library, karya ilmiah, artikel, video, atau media sosial); dan b. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (seperti: LMS, e-learning, blended learning, distance learning, google meet, zoom, atau google classroom).	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

2. Wawancara:

Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Tahapan dan prosedur penyusunan RPP, dapat digali dari: a. penjelasan prosedur dan tahapan dalam menyusun RPP; dan b. penjelasan komponen atau aspek-aspek yang harus ada dalam RPP Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai	Tidak diisi	✓	Tidak diisi
2	sumber belajar, dapat digali dari: a. pemanfaatan lingkungan di dalam sekolah/madrasah dalam sebagai sumber belajar; dan b. pemanfaatan lingkungan di luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar.	Tidak diisi	✓	Tidak diisi
3	Pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran, dapat dilihat dari: a. pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (seperti: e-book, e-library, karya ilmiah, artikel, video, atau media sosial); dan b. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (seperti: LMS, e-learning, blended learning, distance learning, google meet, zoom, atau google classroom)	✓	✓	✓

KESIMPULAN

Pembelajaran yang di sekolah sangat penting karena memiliki kreatifitas, inofasi, pada siswa yang aktif,supjek dalam menggunakan metode,media sumber belajar yang optimal di lingkungan sekitar untuk mencapai lingkungan belajar .Dalam penggunaan (Tik) guru selalu menggunakan fasilitas internet untk mencari sumber dari internet ataupun media pembelajaran yang lebih mudah untuk siswa pahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2008). Kebijakan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk, dan Massa Depanannya. Jakarta, Bumi Aksara.
- Anggota IKAPI. (2009). Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Undang Undang SISDIKNAS. Bandung: Fokusmedia.
- Asrul dan Syafaruddin. (2014). Manajemen Kepengawasan Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media.
- Asru dan Syafaruddin. (2015). Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer (Bandung: Citapustaka Media.
- E. Mulyasa. (2004). Kurikulum berbasis kompetensi , konsep, karakteristik implementasi. Bandung: Rosdakarya.
- Helmawati. (2014). Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah /Madrasah Melalui Managerial Skills. Jakarta: Reneka Cipta.

- Hikmat. (2011). Manajemen Pendidikan. Bandung CV Pustaka Setia.
- Inom Nasution. (2017). Profesi Kependidikan. Depok: Prenada Media Group.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). "Tips Menjadi Kepala Sekolah Propesinal" . Jogjakarja Diva Press.
- Moleong. Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. (2009). Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ngalim Purwanto. (1984). Administrasi Pendidikan. Jakarta: Mutiara.
- Nurhayati Fuad dan Matin. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jakarta PT Raja Grafindo.
- Pardjono dan Yogi Irfan Rosyadi. (2015). Jurnal Akuntabilitas Pendidikan : Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP I Cilawu Garut. Yogyakarta
: Yayasan Pendidikan Rusyani Hikmatul Rosyad, VI. 3 No .1.
- STAIN P3M . Tulungagung et.al. (2005). "Ta'alum Jurnal Pendidikan Islam". Tulungagung, volume 28, Nomor 1.
- Syafaruddin. (2008). Efektifitas Kebijakan Pendidikan :Konsep Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Yang Efektif. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- [21.12, 24/6/2024] Vian: Syafi'i Asrof. (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: eLKAF.
- Sylviana Murni dan Veithzal Rivai. (2010). Education Management: Analisis Teori dan Praktik.